BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara sederhana kesenjangan digital merupakan ketidaksamaan dalam akses yang ada pada komputer dan internet didasarkan pada satu kelompok atau lebih yang teridentifikasi sosial dan kultural. Kesenjangan digital diartikan dengan contoh perbedaan pada akses komputer dan internet antara kelompok pria dan wanita, yang berusia tua dan muda. Kesenjangan digital menurut Zulkarimen & nasution (2007), merupakan keadaan dimana terjadi gap antara mereka yang dapat mengakses internet melalui infrastruktur teknologi informasi dengan mereka yang sama sekali tidak terjangkau oleh teknologi tersebut. Sedangkan menurut Hargitai (2013) Kesenjangan yang terjadi dimasyarakat yang memiliki akses ke teknologi digital dan yang belum menggunakannya disebut kesenjangan digital.

pada hakekatnya kesenjangan digital mempunyai dua faktor yaitu pengaksesan dan penggunaan internet, yang membedakan faktor – faktor ini adalah status sosial ekonomi, etnik, lokasi geografis, jenis kelamin, dan tingkat hidup, yang menggambarkan tentang kesenjangan antara masyarakat dan individu yang memiliki sumber daya untuk berpartisipasi dalam era informasi dan mereka yang tidak. (Wellman, 2003). Dengan mempercepat pertumbuhan disektor ekonomi, politik dan pemerintahan yang ada maka dapat mengurangi kesenjangan digital.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berkembang dengan sangat pesat hingga saat ini. Dalam perkembangan TIK yang sangat pesat terjadi

kesenjangan digital. Kesenjangan digital atau digital divide adalah sebuah keadaan dimana akses terhadap koneksi internet dan semua layanan tidak merata. Kesenjangan digital mempunyai dampak positif dan dampak negatif. Berikut dampak positif, bagi sebagian orang yang belum mengenal atau menerapkan teknologi adalah masyarakat dapat termotivasi untuk ikut ambil bagian dalam peningkatan teknologi informasi.

Teknologi informasi merupakan teknologi masa kini yang dapat menyatukan atau menggabungkan berbagai informasi, data dan sumber untuk dimanfaatkan sebagai ilmu bagi kegunaan seluruh umat manusia melalui penggunaan berbagai media dan peralatan telekomunikasi modern. Dengan menggunakan berbagai media, peralatan telekomunikasi dan komputer canggih, Teknologi Informasi akan terus berkembang dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan dan peradaban umat manusia di seluruh dunia. Kemajuan peradaban manusia di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi pada abad informasi ini telah memudahkan manusia berkomunikasi antara satu dengan lainnya. Sedangkan dampak negatif kesenjangan digital adalah bagi mereka yang mampu mengakses teknologi dan sekaligus memanfaatkan teknologi memiliki peluang lebih besar untuk mengelola sumber daya ekonomi, sementara yang tidak memiliki teknologi harus puas sebagai penonton saja. Akibatnya yang kaya semakin kaya dan yang miskin tetap miskin. Kemajuan Teknologi Informasi itu terlahir dari sebuah kemajuan zaman, bahkan mungkin ada yang menolak anggapan, semakin tinggi tingkat kemajuan yang ada, semakin tinggi pula tingkat kriminalitas yang terjadi. Kehadiran internet ditengah masyarakat menimbulkan dampak positif dan

negatif, ibarat sebilah pisau, tergantung pemakaiannya. Bila digunakan untuk hal-hal yang benar dan bermanfaat akan sangat membantu menyelesaikan pekerjaan, tetapi jika jatuh ditangan orang jahat akan membahayakan orang lain.

Penerapan *e-government* belum sepenuhnya dirasakan oleh Masyarakat Kota Kupang - NTT. Kota Kupang - NTT merupakan sebuah kota diprovinsi Nusa Tenggara Timur. Kota Kupang - NTT memiliki visi yaitu Mewujudkan Kota Kupang sebagai Kota Berbudaya, Modern, Produktif dan Nyaman yang berkelanjutan. (Administrator, 2012 - 2017). Untuk mencapai visi tersebut maka perlu memiliki kemampuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun masyarakat di Kota Kupang - NTT belum semuanya memiliki akses dan kemampuan terhadap TIK. Perbedaan antara akses dan kemampuan TIK yang mengakibatkan terjadinya kesenjangan digital.

Kesenjangan digital di Kota Kupang - NTT perlu dilakukan pengukuran sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun rencana dan strategi kebijakan dalam pelayanannya. Hasil dari pengukuran tersebut sebagai acuan dalam pemerataan akses dan kemampuan TIK kepada masyarakat melalui penyediaan infrastruktur, program pelatihan, penyiapan kompetensi teknis dan kultur. Pengukuran kesenjangan digital ini menggunakan metode SIBIS (*Statistical Indicators Benchmarking the Information Society*).

SIBIS (*Statistical Indicators Benchmarking the Information Society*) merupakan hasil kegiatan dari Komisi Eropa (*European Commission*) yang berjalan dari Januari 2001 sampai Juni 2003. SIBIS digunakan untuk menganalisa dan membandingkan berbagai macam indikator yang berbeda untuk mengukur

kesenjangan digital. SIBIS berfokus pada akses dasar dan elemen penggunaan seperti kesenjangan digital, keamanan informasi, dan kesiapan internet. SIBIS menampilkan faktor yang menentukan akses dan pemanfaatan TIK seperti persepsi kemungkinan hambatan, *digital literacy* (melek digital), pelatihan dan *benchmark aplikasi on-line* seperti *e-Commerce*, *e-Work*, *e-Science*, *e-Government* dan *e-Health*.

Pada instrumen SIBIS mengkombinasikan 3 (tiga) tingkat dasar dalam pengembangan masyarakat informasi, yaitu kesiapan, intensitas, dan dampaknya. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada instrumen *SIBIS General Population Survey* (SIBIS GPS). SIBIS GPS telah sukses diterapkan dalam pengukuran kesenjangan antar negara dalam masyarakat di Uni Eropa. Dalam penelitian ini menggunakan SIBIS (*Statistical Indicators Bechmarking the Information Society*) GPS (*General Population Survey*) dengan menggunakan indikator perilaku penggunaan internet, kegunaan penggunaan internet dan *e-government*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan di atas, maka masalah utama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana tingkat kesenjangan digital yang terjadi masyarakat di Kota Kupang - NTT dilihat dari aspek perilaku penggunaan internet?
- b. Bagaimana tingkat kesenjangan digital yang terjadi masyarakat di Kota Kupang - NTT dari aspek kegunaan penggunaan internet?

- c. Bagaimana tingkat kesenjangan digital yang terjadi masyarakat di Kota Kupang - NTT dilihat dari aspek *e-government*?
- d. Bagaimana tingkat kesenjangan yang terjadi masyarakat di Kota Kupang - NTT dilihat dari aspek demografi?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana menganalisis kondisi perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kota Kupang – NTT, berdasarkan konsep kesenjangan digital dan menentukan variabel-variabel yang mempengaruhi kesenjangan digital di Kota Kupang - NTT serta memilih indikator-indikator yang sesuai dari instrumen SIBIS. Model pengukuran yang dikembangkan adalah lingkup individu atau masyarakat Kota Kupang - NTT.

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka ditetapkan batasan masalah sebagai berikut :

- a. Penelitian dilakukan di Kota Kupang - NTT.
- b. Obyek penelitian adalah masyarakat Kota Kupang - NTT.
- c. Pengambilan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada masyarakat di Kota Kupang - NTT.
- d. Kesenjangan digital masyarakat di Kota Kupang - NTT diukur dari aspek perilaku kegunaan internet (penggunaan komputer, penggunaan internet, akses internet dan indeks kesenjangan digital), kegunaan penggunaan internet (durasi & intensitas penggunaan internet, penghentian penggunaan internet, dan penggunaan *email*), *e-government* (tersedianya *e-*

government, pemakaian *e-government* dan penilaian *e-government*) dan demografi (umur, jenis kelamin, pekerjaan dan tingkat pendidikan)

1.4. Keaslian Penelitian

Berdasarkan studi literatur dari beberapa buku, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu tidak ditemukan penelitian yang membahas tentang pengukuran kesenjangan digital pada implementasi *e-government* masyarakat di Kota Kupang – NTT.

1.5. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan informatika
 - b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dibidang karya ilmiah, serta bahan masukan bagi penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Memberi jawaban atas permasalahan yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini, yaitu kesejangan digital masyarakat di Kota Kupang - NTT.
 - b. Meningkatkan penalaran, membentuk pola pikir dinamis dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh penulis selama studi Magister teknik informatika di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

1.6. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan informasi mengenai tingkat kesenjangan yang terjadi masyarakat di Kota Kupang - NTT dilihat dari aspek perilaku penggunaan internet.
2. Untuk mendapatkan informasi mengenai tingkat kesenjangan yang terjadi masyarakat di Kota Kupang - NTT dilihat dari aspek kegunaan penggunaan internet.
3. Untuk mendapatkan informasi mengenai tingkat kesenjangan yang terjadi masyarakat di Kota Kupang - NTT dilihat dari aspek *e-government*.
4. Untuk mendapatkan informasi mengenai tingkat kesenjangan masyarakat di Kota Kupang - NTT dilihat dari aspek demografi.

1.7. Sistematika Penulisaan

Laporan ini disusun secara sistematis berdasarkan tata cara penulisan laporan yang telah ditetapkan oleh pihak Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan urutan penyajian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang merupakan hasil penelitian-penelitian terdahulu mengenai implementasi *e-government*, dan pengukuran tingkat kesenjangan digital.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik sampling, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, variabel dan definisi operasional, pengujian validitas dan reliabilitas, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian secara sistematis kemudian dianalisis dengan menggunakan metodologi penelitian yang telah ditetapkan untuk selanjutnya diadakan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran dari hasil penelitian.